

NEWSPAPER

Rumah Nartono di Bedah Satgas TMMD, Begini Kronologinya?

Agung widodo - REMBANG.NEWSPAPER.CO.ID

Sep 19, 2021 - 13:19



Kegiatan TMMD Reguler ke-112 Kodim 0720/Rembang

REMBANG- Selain membuat jalan Makadam sepanjang 1.222 meter, jembatan 6 meter membangun Pos Kamling dan tebing , Satgas TMMD Ke 112 di wilayah kabupaten Rembang Khususnya di desa Trembes, kecamatan Gunem, kabupaten Rembang juga membantu memperbaiki rumah tidak layak huni

(RTLH) bagi warga Desa Trembes Minggu (19/09/2021).

Seperti di rumah Bapak Nartono yang genap berumur 75 tahun Desa Trembes Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang yang keseharian hidup berdua dengan istri di masa tuanya ini.



Bapak dari 4 orang anak yang suka menghisap rokok “tingwe” atau nginting dewe (membuat sendiri dari cengkeh atau tembakau di rumah ini) hidup dengan serba kekurangan. Anaknya ingin merubah nasib dengan menjadi TKI di Malaysia yang hanya bisa pulang 3 tahun sekali. Dan ketiga anak yang lain bekerja sebagai buruh di Kalimantan dan di daerah Rembang serta nelayan di Kabupaten Rembang .

Sehari-hari Bapak Nartono mencukupi kebutuhan hidupnya dengan mengandalkan hasil panen ketela pohon di kebun depan rumah yang jumlahnya tidak seberapa. Hasil panen ketela pohon yang ditunggunya setelah 7 bulan lanjut dikeringkan untuk dijadikan “gaplek” dan diolah menjadi karak tiwul.

“Ya,.. sehari-hari saya makan tiwul mas. Makan nasi kalo ada uang lebih, memang adanya hanya tiwul di rumah. Alhamdulillah masih diberi kesehatan oleh Allah”, ungkap Nartono.

“Saya merasa sangat senang dengan adanya TMMD ini. Saya hanya bisa mengucapkan terima kasih atas bantuan dari pemerintah yang telah membantu memperbaiki rumah saya ini. Saya nggak tau entah kapan bisa memperbaiki rumah ini kalo nggak ada kegiatan perbaikan seperti saat ini”, tutup Bapak Nartono

TMMD Reg Ke-112 di wilayah Kabupaten Rembang Khususnya di Desa Trembes

kali ini benar-benar memilih warga yang membutuhkan seperti Bapak Nartono. Perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) seperti di rumah Bapak Nartono sangat tepat sasaran. Lokasi rumah yang di daerah pegunungan dengan akses jalan yang terbatas menjadi tantangan tersendiri jika ingin mengunjungi lokasi rumah Bapak Nartono. Sumber Pendim 0720/Rembang.

(Editor JIS: AGUNG)